

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

- a. Model *Cooperative Script* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Hal ini berdasarkan analisis *Paired sample t-test* yang menghasilkan $-t \text{ hitung} < t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$, artinya nilai $t\text{-tabel}$ berada diantara selisih nilai $-t \text{ hitung}$ dengan $t\text{-hitung}$. Atau $-36,578 < 2,007 < 36,578$ menolak H_0 dan menerima H_a .
- b. Model *Think Talk Write* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Hal ini berdasarkan analisis *Paired sample t-test* yang menghasilkan $-t \text{ hitung} < t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$, artinya nilai $t\text{-tabel}$ berada diantara selisih nilai $-t \text{ hitung}$ dengan $t\text{-hitung}$. Atau $-2,278 < 2,007 < 2,278$ menolak H_0 dan menerima H_a .
- c. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan menggunakan model *Cooperative Script* dengan model *Think Talk Write*.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti membuat saran sebagai berikut:

- a. Bagi guru, guru hendaknya menyediakan bahan ajar yang dirancang khusus berdasarkan indikator kemampuan yang telah dikembangkannya agar siswa memiliki kemampuan tersebut.
- b. Bagi Siswa, sebaiknya setiap pertemuan pembelajaran siswa memiliki catatan-catatan materi yang disampaikan guru sebelumnya agar siswa tidak mudah melupakan materi yang telah disampaikan guru dan siswa dapat membaca materinya berulang kali, dan dalam pembelajaran selanjutnya siswa lebih bersemangat serta mempunyai motivasi belajar yang tinggi dan lebih kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah, *Cooperative Script* dan *Think Talk Write* masih asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait agar dapat menjadi bahan untuk pertimbangan dan perbaikan

dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran sehingga dapat tercapainya tujuan pendidikan.

